

BAB V

PENUTUP

Karya Tugas Akhir ini yang berjudul Motif Geometris Sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana Kasual dapat penulis paparkan beberapa hal yang berkaitan dengan keteknikan, keaslian, dan keunikan dari karya Tugas Akhir ini.

Dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah, dalam proses pembuatan motif ikat celup pada kain yaitu kain setelah dipotong sesuai dengan ukuran pola jadi dijahit bagian sisi – sisinya antara pola bagian depan dan belakang baru kemudian proses penjumlahan dapat dilakukan, hal ini bertujuan agar motif bagian depan dan belakang dapat menyatu.

Proses pembuatan motif dengan menggunakan teknik tritik atau jelujur, ikatannya tidak boleh terlalu kuat atau terlalu longgar. Apabila ikatan terlalu kuat maka tidak akan tercipta motif titik – titik melainkan garis. Apabila ikatan terlalu longgar maka warna akan ikut meresap dan masuk kedalam ikatan sehingga tidak akan tercipta motif titik – titik. Untuk pembuatan motif dengan jumputan ikatan harus sekuat – kuatnya, agar warna tidak merembes dan akan tercipta suatu bentuk garis.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah, dalam proses pewarnaan sebisa mungkin dilakukan pada terik matahari, agar warna yang dihasilkan dapat maksimal. Kesabaran dan ketelitian juga diperlukan ketika melakukan proses pewarnaan, ikatan tritik atau jumputan jangan dilepas sebelum kering, hal ini memungkinkan kita untuk bisa mengulang proses pewarnaan jika dirasa warna yang dihasilkan kurang gelap atau kurang mendekati seperti warna yang diharapkan.

Keaslian dari karya penulis dapat terlihat dari permainan gradasi warna sebagai warna dasar dari motif – motif geometris yang penulis ciptakan. Hal lain yang perlu diingat adalah untuk mendapatkan hasil warna yang bergradasi dari berbagai macam warna yaitu menggunakan teknik pewarnaan dengan cara siram bukan celup.



DAFTAR PUSTAKA

- AL Barry, M. Dahlan. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Penerbit Arkola, 1994.
- Bahari, Nooryan. *Kritik Seni, Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2008.
- Bastomi, Suwaji. *Seni Ukir*. Semarang: Penerbit IKIP, 1982.
- Chodijah dan Wisri. *Desain Busana*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1982.
- Djelantik, A. A. M. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Penerbit MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia) bekerjasama dengan Kubuku, 2001.
- M., Soengeng, Toekio. *Mengenal Ragam Hias Indonesia*. Bandung: Penerbit Angkasa, 1987.
- Poespo, Goet. *Model dan Pola Pakaian Santai*. Jogjakarta: Penerbit Kanisius, 2001.
- Pratiwi, Djati dkk. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2007.
- Soepratno. *Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa, Keterampilan Menggambar dan Mengukir Kayu*. Jilid 1. Semarang: PT. Efhar, 1997.
- Sp., Soedarso. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Penerbit Saku Dayar Sana, 1987.
- Sumardjo, Jakob. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB, 2000.
- Will dan Eileen Richardson. *Family Creative Workshop*. Terj. Dra. Marida Lingga. New York: Plenary Publications International, Incorporated, 1977.
- Wojowasito, S. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Malang: Penerbit C. V. Pengarang, 1999.
- <http://www.artofthesteal.com/.../09/tuxedo-dress.jpg>
- <http://www.blog.simplight.net>
- <http://www.female-fashion.co.uk/50-summer-dresses-part-1-casual-dresses>
- <http://www.tiedye-shirt.jpg>
- <http://www.tie-dye.org/patterns.html>